

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK**

Informasi ini dibuat dan ditujukan kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (“**Peraturan No. IX.E.1**”) dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 (“**Peraturan No. IX.E.2**”).



**PT Merdeka Copper Gold Tbk
 (“Perseroan”)**

Kegiatan Usaha:

Berusaha dalam bidang perdagangan, pertambangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia.

Kantor Pusat:

The Convergence Indonesia, Lantai 20
Rasuna Epicentrum Boulevard
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta 12940
Indonesia

Telepon: +62 21 – 2988 0393

Faksimili: +62 21 – 2988 0392

Email: corporate.secretary@merdekacoppergold.com

Website: www.merdekacoppergold.com

Keterbukaan Informasi ini penting untuk dibaca dan diperhatikan oleh Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan mengenai Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi Perseroan.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 18 April 2018

I. UMUM

A. Keterangan Umum tentang Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dimana akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012, terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (“**Kemenkumham**”) di bawah No. AHU-0081346.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 41 tanggal 8 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0150635 tanggal 6 Juli 2017 serta terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0083048.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017 (“**Akta No. 41/2017**”). Berdasarkan Akta No. 41/2017, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk : (i) menghapus ketentuan Pasal 10 ayat 14, 11 ayat 10, 14 ayat 10, dan 17 ayat 7 anggaran dasar Perseroan; (ii) menambah kalimat pada Pasal 11 ayat 1 huruf c anggaran dasar Perseroan; (iii) mengubah ketentuan Pasal 14 ayat 6 anggaran dasar Perseroan; dan (iv) mengubah ketentuan Pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan

Perseroan berdomisili di The Convergence Indonesia, Lantai 20, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940, Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan berusaha dalam bidang perdagangan, pertambangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

B. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 5 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003541.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Maret 2015, terdaftar dalam Daftar Perseroan Kemenkumham di bawah No. AHU-0027266.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Maret 2015 dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 71 tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0954237 tanggal 4 Agustus 2015, terdaftar dalam Daftar Perseroan Menkumham dibawah No. AHU-3537625.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 1.100.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp 356.958.714.000
Modal Disetor	:	Rp 356.958.714.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 100.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, pemegang saham Perseroan

adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	NILAI NOMINAL RP100 SETIAP SAHAM		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp)	(%)
A. Modal Dasar	11.000.000.000	1.100.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Mitra Daya Mustika	588.540.000	58.854.000.000	16,49
2. PT Trimitra Karya Jaya	488.726.653	48.872.665.300	13,69
3. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd	245.906.250	24.590.625.000	6,89
4. Garibaldi Thohir	243.530.000	24.353.000.000	6,82
5. Pemda Kabupaten Banyuwangi	229.000.000	22.900.000.000	6,42
6. Maya Miranda Ambarsari	197.671.500	19.767.150.000	5,54
7. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.576.212.737	157.621.271.700	44,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.569.587.140	356.958.714.000	100,00
C. Saham Dalam Portepel	7.430.412.860	743.041.286.000	

C. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 8 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0063180 tanggal 30 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0081780.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 (“**Akta No. 37/2016**”), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris Independen	: Richard Bruce Ness
Komisaris Independen	: Dhohir Farisi

Direksi

Presiden Direktur	: Adi Adriansyah Sjoekri
Wakil Presiden Direktur dan CEO	: Colin Francis Moorhead
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Rony N. Hendropriyono
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo

II. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI

Uraian Mengenai Transaksi

Obyek Transaksi

Eastern Field Developments Limited, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands, dengan alamat terdaftar di c/- Vistra Corporate Services Centre, Wickhams, Cay II, Road Town, Tortola VG 1110, British Virgin Islands (“**EFDL**”), telah menandatangani Facility Agreement pada tanggal 17 April 2018, dimana EFDL sebagai debitur memperoleh pinjaman sejumlah US\$ 50.000.000, dengan Standard Chartered Bank, Singapore Branch selaku *Arranger*, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited selaku Agen, dan Standard Chartered Bank selaku Agen Jaminan (“**Facility Agreement**”). Sebagai salah satu persyaratan dari Facility Agreement tersebut, Perseroan telah sepakat untuk menandatangani Put Option Deed bersama-sama dengan EFDL selaku debitur, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited selaku Agen, dan Standard Chartered Bank selaku Agen Jaminan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diungkapkan di bawah ini (“**Put Option Deed**”). Penandatanganan Put Option Deed oleh Perseroan untuk kepentingan EFDL (“**Transaksi**”) tersebut merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 dan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

Berikut ringkasan syarat dan ketentuan Facility Agreement:

Jumlah	:	US\$ 50.000.000
Suku Bunga	:	LIBOR + 3,50% per tahun
Jatuh Tempo	:	12 bulan setelah tanggal Facility Agreement
Pembatasan	:	Selama Facility Agreement berlaku, berikut pembatasan yang berlaku terhadap EFDL, antara lain: <ul style="list-style-type: none">• EFDL dilarang memperoleh pinjaman dari pihak ketiga lainnya;• EFDL dilarang menjaminkan harta kekayaan;• EFDL dilarang mengalihkan atau menyewakan harta kekayaannya kepada siapapun;• EFDL dilarang melakukan penggabungan, peleburan atau restrukturisasi;• EFDL dilarang mengubah bidang usahanya;• EFDL dilarang melakukan pengambilalihan atau penyertaan saham dalam perusahaan lain apapun;• EFDL dilarang menerbitkan saham, kecuali kepada Perseroan atau dananya digunakan untuk pembayaran kembali Facility Agreement;• EFDL dilarang memberikan jaminan untuk menjamin kewajiban keuangan pihak lain;• EFDL dapat membagikan dividen dalam hal Perseroan melakukan aksi korporasi dan disyaratkan untuk dapat melakukan pembagian dividen berdasarkan ketentuan yang berlaku.
Kejadian Kelalaian	:	Berikut kejadian yang dianggap merupakan kejadian kelalaian: <ul style="list-style-type: none">• Kegagalan untuk membayar jumlah terhutang berdasarkan Facility Agreement;• EFDL tidak mematuhi ketentuan dalam Facility Agreement;• Adanya pernyataan yang diberikan EFDL yang terbukti tidak benar secara material;• Terjadinya kejadian wanprestasi berdasarkan perjanjian pinjaman EFDL lainnya;• EFDL dinyatakan tidak mampu melakukan pembayaran pinjaman;• EFDL terlibat perkara kepailitan.
Hukum Berlaku	Yang	: Hukum Negara Inggris

Penyelesaian : Singapore International Arbitration Centre
Perselisihan

Berikut ringkasan syarat dan ketentuan Put Option Deed:

Obyek / Ruang Lingkup : Perseroan sepakat untuk membeli seluruh hak dan kewajiban Pemberi Pinjaman (berdasarkan Facility Agreement) sejumlah nilai terhutang apabila terjadi Kejadian Kelalaian (berdasarkan Facility Agreement) atau pada dan setelah tanggal 13 Maret 2019.

Jangka Waktu : Selama pinjaman berdasarkan Facility Agreement belum dibayar penuh.
Pembatasan : Selama Put Option Deed berlaku, berikut pembatasan yang berlaku terhadap Perseroan, antara lain:

- Perseroan dilarang memperoleh pinjaman dari pihak ketiga lainnya;
- Perseroan dilarang menjaminkan harta kekayaan;
- Perseroan dilarang mengalihkan atau menyewakan harta kekayaannya kepada siapapun;
- Perseroan wajib menjaga kepemilikan dalam PT Bumi Suksesindo sebesar 99,89%;
- Perseroan dilarang melakukan pengambilalihan atau penyertaan saham dalam perusahaan lain apapun.

Hukum Yang Berlaku : Hukum Negara Republik Singapura

Penyelesaian : Singapore International Arbitration Centre
Perselisihan

Pihak yang Bertransaksi

1. Perseroan

Keterangan mengenai Perseroan adalah sebagaimana diungkapkan dalam bagian I Keterbukaan Informasi ini.

2. EFDL

Eastern Field Developments Limited, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands, dengan alamat terdaftar di c/- Vistra Corporate Services Centre, Wickhams, Cay II, Road Town, Tortola VG 1110, British Virgin Islands.

Pada tanggal keterbukaan informasi ini diterbitkan susunan Pengurus EFDL adalah sebagai berikut:

Direktur : Hari Gurung
Direktur : David Thomas Fowler

3. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited

Dengan alamat terdaftar di 32/F, 4-4A Des Voeux Road, Central, Hong Kong.

4. Standard Chartered Bank

Sebuah perusahaan yang didirikan di Inggris berdasarkan Royal Charter 1853 of One Basinghall Avenue, London EC2V 5 DD, Kerajaan Inggris.

Nilai

Nilai Transaksi adalah sejumlah nilai terutang EFDL berdasarkan Facility Agreement, yaitu maksimum US\$ 50.000.000.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan per 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan nilai ekuitas Perseroan adalah USD189.511.159. Sehingga nilai Transaksi merupakan 26,38% dari ekuitas Perseroan. Oleh karenanya Transaksi merupakan Transaksi Material yang wajib diumumkan kepada masyarakat dalam paling sedikit satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Hubungan Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi

- Berdasarkan Register of Members, Perseroan memiliki 333 saham atau 33% dari modal EFDL; dan
- Berdasarkan Register of Directors, salah satu Direktur EFDL adalah David Thomas Fowler yang saat ini juga merupakan salah satu Direktur di Perseroan.

Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak-pihak yang Bertransaksi:

Perseroan dan EFDL memiliki kesamaan anggota Direksi.

Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi Dibandingkan Dengan Pihak Tidak Terafiliasi dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Keuangan

Tidak ada alternatif apabila Transaksi dilakukan dengan pihak lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan selain dengan EFDL karena tujuan dari Transaksi adalah memberikan penjaminan atas utang EFDL untuk kebutuhan pendanaan EFDL dalam mendukung pengembangan grup Perseroan dengan melakukan pengambilalihan saham Finders Resources Limited (“**FRL**”).

Ringkasan Laporan Penilai

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (“**KJPP**”) Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut “**Penilai**”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Penerimaan Opsi Jual (*Put Option*) Atas Tagihan Pinjaman Eastern Field Developments Ltd Dari Standard Chartered Bank Oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk File No. 020.2/IDR/DO.2/BFO/IV/2018 tanggal 10 April 2018:

Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah EFDL selaku debitur, Standard Chartered Bank (“**SCB**”) selaku Agen Jaminan, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited (“**SCBHK**”) selaku Agen dan Perseroan selaku grantor.

Obyek Penilaian

Obyek Penilaian adalah rencana transaksi penerimaan opsi jual (*Put Option*) atas tagihan pinjaman EFDL dari SCBHK oleh Perseroan dengan jumlah maksimum USD 50.000.000. Dengan transaksi tersebut Perseroan wajib membeli dan melakukan pembayaran dalam hal SCBHK melaksanakan opsi jual ke Perseroan dan Perseroan selanjutnya akan menjadi kreditur EFDL.

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi untuk tujuan pelaksanaan rencana transaksi.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Pendapat Kewajaran disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Pendapat ini dikeluarkan. Penilaian Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Rencana Transaksi seperti yang diuraikan di atas.
- Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, Penilai melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan. Penilai tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian Penilai tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.
- Sebagai dasar bagi Penilai untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, Penilai menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada Sumber Data pada laporan pendapat kewajaran sebagai bahan pertimbangan.
- Penilai juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen Perseroan (*management representation letter*) atas penugasan Penilai untuk mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran, bahwa mereka telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Rencana Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.
- Mengingat bahwa adanya kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dari Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan Pendapat Kewajaran dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.

Pendekatan dan Metode

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

- Besaran dana dari obyek transaksi.
- Dampak keuangan dari transaksi terhadap kepentingan perusahaan.
- Pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan rencana transaksi terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas rencana transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas rencana transaksi.
- d. Melakukan analisis kelayakan atas rencana transaksi.
- e. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- f. Melakukan analisis atas jaminan.

Kesimpulan

A. Analisis Transaksi

1. Analisis Pengaruh Transaksi terhadap Keuangan Perseroan

Dengan transaksi penerimaan opsi jual (*Put Option*) atas tagihan pinjaman EFDL dari SCBHK oleh Perseroan akan mengurangi aset lancar berupa kas Perseroan dan menambah aset tidak lancar berupa piutang pihak berelasi serta menambah liabilitas jangka Panjang berupa utang pihak berelasi. Dengan demikian akan mengurangi aset lancar dan menambah aset tidak lancar serta menambah liabilitas jangka panjang Perseroan. Dengan transaksi, likuiditas dan solvabilitas Perseroan akan menurun.

2. Analisis Likuiditas dari Transaksi

Berdasarkan analisis proforma posisi keuangan Perseroan, dengan dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan akan menurun.

3. Nilai transaksi

Besaran dana dari obyek transaksi berdasarkan *Put Option Deed* antara Perseroan, EFDL, SCB dan SCBHK dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD 50.000.000. Dengan demikian nilai transaksi adalah USD 50.000.000.

4. Materialitas nilai transaksi

Jumlah ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 189.511.159.

Nilai transaksi sebanyak-banyaknya adalah USD 50.000.000, dengan demikian materialitas nilai transaksi 26,38% ekuitas atau > 20% ekuitas.

Dengan demikian, berdasarkan Peraturan No. IX.E.2 rencana transaksi termasuk transaksi material yang tidak membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

5. Hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi

Berdasarkan analisis hubungan kepemilikan saham, ada hubungan kepemilikan saham antara Perseroan dan EFDL yaitu Perseroan sebagai pemegang saham 33,34% EFDL. Dengan demikian antara Perseroan dan EFDL terdapat hubungan kepemilikan. Tidak ada hubungan kepemilikan saham antara SCB, SCBHK dengan EFDL dan Perseroan.

Berdasarkan analisis hubungan kepengurusan, David Thomas Fowler sebagai Direktur pada Perseroan juga sebagai Direktur pada EFDL. Dengan demikian antara Perseroan kepada EFDL terdapat hubungan kepengurusan. Tidak ada hubungan kepengurusan antara SCB, SCBHK dengan EFDL dan Perseroan.

Dengan demikian rencana transaksi termasuk Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

6. Analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini Perjanjian *Put Option* antara EFDL, SCB, SCBHK dan Perseroan telah ditandatangani.

Berdasarkan *Facility Agreement* antara EFDL dengan SCBHK menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Peminjam (Debitur)	:	Eastern Field Developments
Pemberi Pinjaman (Kreditur)	:	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
Jumlah Pokok Pinjaman	:	Sampai dengan sebesar USD 50.000.000

Suku Bunga	:	LIBOR 3 bulanan dalam Dollar Amerika Serikat (USD) dengan spread 3,5% per tahun.
Periode Pinjaman	:	12 bulan setelah tanggal perjanjian.
Penggunaan Pinjaman	:	Untuk melakukan akuisisi saham FRL.

Berdasarkan hasil konfirmasi dengan manajemen Perseroan, dalam Facility Agreement yang akan dibuat tidak ada jaminan lain atas pinjaman (kecuali, pembebanan (*charge*) atas saham di EFD yang diberikan oleh para pemegang saham EFD dan jaminan lainnya sebagaimana ditentukan dalam *Facility Agreement*) dan terdapat batasan keuangan (*financial covenant*) di dalam pasal 19 dari Facility Agreement yang harus dipenuhi EFDL selama masa pinjaman dan berdasarkan konfirmasi dengan manajemen Perseroan, pembayaran pelunasan pinjaman akan dilakukan dengan cara pembayaran sekaligus.

Berdasarkan *Put Option Deed* antara Perseroan, EFDL dan SCBHK menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Peminjam (Debitur)	:	Eastern Field Developments
Pemberi Pinjaman (Kreditur)	:	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
<i>Grantor</i>	:	PT Merdeka Copper Gold Tbk
Jumlah Pokok Pinjaman	:	Sampai dengan sebesar USD 50.000.000
Suku Bunga	:	LIBOR 3 bulanan dalam Dollar Amerika Serikat (USD) dengan spread 3,5% per tahun.
Periode Pinjaman	:	12 bulan setelah tanggal perjanjian.
Tujuan	:	SCBHK mempunyai opsi untuk menjual seluruh hak dan kewajibannya di dalam Facility Agreement (dan Dokumen Pembiayaan lainnya berdasarkan Facility Agreement) kepada Grantor dan Grantor wajib membeli dan membayar harganya kepada SCBHK.

Berdasarkan dokumen rencana transaksi yang ada tersebut, belum ada perjanjian dan persyaratan yang disepakati yang dapat diandalkan dan mengikat sehingga transaksi dapat dilaksanakan. Dengan demikian, berdasarkan analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati berdasarkan dokumen rencana transaksi berupa *Facility Agreement* dan *Put Option Deed* tersebut adalah tidak wajar karena rencana transaksi belum dapat dilaksanakan.

7. **Analisis manfaat dan risiko dari transaksi.**

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut:

- Perseroan sebagai pemegang saham lebih memahami kemampuan EFDL menghasilkan laba. Dengan dilakukannya transaksi, Perseroan dapat mengalihkan bunga yang dibayarkan EFDL ke SCBHK kepada Perseroan yang akan menambah pendapatan Perseroan.
- Meningkatkan kepercayaan kreditur pada Perseroan.

Risiko transaksi adalah sebagai berikut:

- EFDL tidak mencapai target laba yang diharapkan, sehingga tidak mampu membayar bunga dan pokok utang.

B. Analisis Kualitatif

1. **Analisis industri dan lingkungan**

Pasokan emas dari tambang-tambang di seluruh dunia menurun pada tahun 2017 ini. Harga emas menjadi kuat, sejalan pula dengan adanya ketegangan geopolitik. Pertumbuhan produksi tambang (emas) berada pada titik terendah sejak krisis finansial. Risikonya pun semakin besar.

Hingga Mei 2017, produksi emas dunia turun 2 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu berdasarkan data Biro Statistik Logam Dunia. Sementara itu, produksi pada bulan Mei 2017

saja turun 3,1 persen secara tahunan. Perubahan kondisi kebijakan di negara-negara produsen menciptakan ketidakpastian dan memukul pasokan emas global.

Dengan kondisi investasi yang masih tertahan, kemungkinan tidak ada perbaikan pada pasokan tambang (emas) dalam waktu dekat. Di sisi lain, permintaan konsumen justru meningkat. Menurut data Lembaga Emas Dunia, jumlah permintaan emas batangan dan koin tumbuh 13 persen pada kuartal II 2017, didorong oleh pertumbuhan permintaan di China yang mencapai 56 persen. Harga emas makin menguat karena risiko geopolitik, termasuk ketegangan AS-Korea Utara dan sinyal-sinyal yang dilemparkan Presiden AS.

2. Analisis operasional dan prospek perusahaan

Berdasarkan siaran pers Perseroan, disebutkan sepanjang tahun lalu Perseroan membukukan penjualan emas 103.967 troy ons di harga US\$ 1.273 per ons troy. Artinya sepanjang tahun lalu perusahaan memperoleh penjualan emas US\$ 132,35 juta. Sedangkan untuk perak berhasil terjual 21.541 troy onz di harga US\$ 17 per per troy ons. Sehingga pendapatan dari penjualan perak sebesar US\$ 357.000.

Pada tahun ini menargetkan bisa memproduksi 155.000-170.000 troy ons emas dengan biaya keseluruhan operasional yang berkelanjutan di level US\$ 550-650 per troy ons. Namun pada kuartal I 2018 produksi tidak akan tidak maksimal akibat curah hujan. Perusahaan juga ikut serta dalam penawaran pengambilalihan atas FRL yang memiliki tambang tembaga di Pulau Wetar, Maluku.

EFDL yang mengendalikan 19,8% saham Finder, menawarkan harga US\$ 0,23 per saham. Penawaran pengambilalihan telah diperpanjang. Sebelumnya, di tahun 2018 Perseroan menargetkan kenaikan produksi emas sebesar 20,83% menjadi 145.000 ounce dari target tahun kemarin sebanyak 120.000 ounce.

Pedoman produksi emas pada tahun ini meningkat menjadi 135.000 ounce hingga 145.000 ounce. Sementara, pedoman untuk biaya keseluruhan operasional yang berkesinambungan (*all-in sustaining cost/AISC*) setahun penuh untuk 2018 berkurang menjadi US\$425 per ounce hingga US\$475 per ounce.

Penaikan target produksi emas tersebut disebabkan performa operasi yang kuat dan rekonsiliasi nilai emas positif terus dilakukan. Tahun kemarin, Perseroan menargetkan produksi emas dari tambang emas Tujuh Bukit diperkirakan akan melebihi pedoman sebelumnya yaitu 110.000 ounce hingga 120.000 ounce. Oleh karena itu, pedoman ditingkatkan menjadi antara 135.000 ounce dan 145.000 ounce emas.

3. Alasan dilakukannya transaksi

Alasan dilakukannya transaksi antara lain adalah:

- Perseroan lebih memahami kemampuan EFDL memperoleh laba. Dengan dilakukannya transaksi Perseroan dapat mengalihkan bunga yang dibayar EFDL ke SCBHK kepada Perseroan, sehingga akan menambah pendapatan Perseroan.

4. Keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif

Keuntungan Perseroan yang bersifat kualitatif adalah Perseroan dapat mengembangkan usahanya melalui EFDL yang merupakan perusahaan investasi dengan memahami kondisi keuangan EFDL dan investasi yang dilakukan EFDL sehingga Perseroan dikenal masyarakat sebagai perusahaan yang terus berkembang.

Kerugian Perseroan yang bersifat kualitatif atas transaksi yang dilakukan tidak ada.

5. **Analisis dampak leverage pada keuangan Perseroan**

Dengan dilakukannya transaksi, liabilitas Perseroan berdasarkan proforma posisi keuangan akan meningkat.

6. **Analisis dampak likuiditas pada keuangan Perseroan**

Dengan dilakukannya transaksi, likuiditas Perseroan lebih rendah dibandingkan dengan tanpa transaksi.

7. **Analisis dampak keuangan Perseroan jika proyek yang dibiayai mengalami kegagalan**

Proyek yang dibiayai adalah menerima opsi jual dari SCBHK yang merupakan kreditur EFDL sehingga Perseroan akan menjadi kreditur EFDL yang memiliki hak tagih kepada EFDL sesuai dengan perjanjian kredit antara SCBHK dengan EFDL. Tagihan Perseroan kepada EFDL adalah bunga dan pokok terutang.

Jika EFDL tidak dapat memenuhi hak tagih Perseroan disebabkan EFDL salah perhitungan atas pilihan investasinya sehingga EFDL akan mengalami *cash deficiency* yang akan mengganggu operasional EFDL jika membayar hak tagih tersebut, maka Perseroan akan menunda pembayaran hak tagih tersebut untuk kelangsungan usaha EFDL.

Perseroan akan meminta EFDL memperbaiki operasional usahanya sehingga tidak terjadi kesalahan perhitungan dan dapat menghasilkan keuntungan hingga mempunyai kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya kepada Perseroan.

Jika proyek mengalami kegagalan dimana EFDL mengalami insolvensi maka tagihan Perseroan kepada EFDL akan dikonversi menjadi saham Perseroan di EFDL.

C. Analisis Kuantitatif

a. PT. MERDEKA COPPER GOLD Tbk

1. **Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan**

1.1. Penilaian kinerja historis dan Rasio Keuangan

Selama tahun 2013-2016, Perseroan belum mencatatkan penjualan. Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh penjualan USD 129.425.445.

Profitabilitas Perseroan yang ditunjukkan oleh EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales selama tahun 2013–2016 tidak ada, dan pada tahun 2017 masing-masing 76,77%, 57,57%, 48,75%, dan 33,33%.

Pada tahun 2013–2017 *Current Ratio* cenderung meningkat dan DER serta DAR cenderung meningkat. Pada 31 Desember 2017, *Current Ratio* 0,91x, DER 0,96x, dan DAR 0,49x.

Pada 31 Desember 2017, rasio perputaran piutang usaha tidak ada, selanjutnya rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aset, dan rasio perputaran utang usaha masing-masing sebesar 4,23x, 0,35x, dan 21,83x.

1.2. Penilaian arus kas

Pada tahun 2013-2016, Perseroan selalu menggunakan kasnya untuk aktivitas operasi. Hal ini disebabkan tidak adanya penerimaan dari pelanggan sedangkan Perseroan tetap harus melakukan pembayaran kas pada karyawan, pemasok dan lainnya. Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar USD 72.292.157 disebabkan penerimaan dari pelanggan.

Selanjutnya, selama tahun 2013-2017 Perseroan selalu menggunakan kasnya untuk aktivitas investasi. Penggunaan ini utamanya untuk pembelian property pertambangan, aset eksplorasi dan evaluasi, serta aset tetap. Pada tahun 2017, penggunaan kas untuk aktivitas investasi sebesar USD 61.550.166.

Perseroan selalu memperoleh kas dari aktivitas pendanaan selama tahun 2013-2017. Pendaanaan tersebut berasal dari utang bank, utang pihak ketiga, tambahan modal disetor, dan utang pihak berelasi. Pada tahun 2017, Perseroan menggunakan kas dari aktivitas pendanaan utamanya untuk membayar pokok pinjaman bank, menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya dan beban keuangannya.

Saldo kas pada setiap tahun selalu positif karena kebutuhan kas untuk operasi dan investasi disesuaikan dengan pendanaannya.

b. Eastern Field Developments Ltd

1. **Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan**

1.1. Penilaian kinerja historis dan Rasio Keuangan

Selama tahun 2017, EFDL belum mencatatkan penjualan.

Profitabilitas Perseroan yang ditunjukkan oleh EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales pada tahun 2017 tidak ada.

Pada tahun 2017 *Current Ratio* tercatat 0,00x dan DER serta DAR tercatat masing-masing - 1,01x dan 90,24x.

Pada 31 Desember 2017, rasio perputaran piutang usaha tidak ada, selanjutnya rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aset dan rasio perputaran utang usaha tidak ada.

1.2. Riwayat dan Penggunaan Pinjaman serta Analisis *Yield*/Suku Bunga

Riwayat pinjaman tidak ada.

Pinjaman EFDL ke Kreditur digunakan EFDL untuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Dengan diterimanya opsi jual oleh Perseroan, maka Perseroan akan menjadi kreditur bagi EFDL.

Dengan perbandingan antara suku bunga pinjaman dari SCBHK yang akan dikenakan kepada EFDL dengan suku bunga pinjaman dari berbagai sumber pembiayaan di pasar, dapat disimpulkan bahwa dengan pinjaman dalam USD suku bunga pinjaman dari SCBHK sebesar 5,19%/ tahun masih dalam kisaran suku bunga di pasar antara 2,97%-8,04%. Dengan demikian suku bunga dari Perseroan adalah wajar.

1.3. Analisis laporan keuangan sebelum transaksi dan proforma laporan keuangan setelah transaksi.

Berdasarkan analisis laporan keuangan sebelum transaksi dan proforma laporan keuangan setelah transaksi dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan akan menurun.

1.4. Penilaian atas proyeksi keuangan yang diperoleh dari manajemen.

Proyeksi keuangan yang diperoleh dari manajemen yang telah Penilai sesuaikan asumsi-asumsinya telah mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya.

Berdasarkan proyeksi laba rugi, dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Berdasarkan proyeksi laporan posisi keuangan, dengan dilakukannya transaksi likuiditas yang ditunjukkan oleh CR meningkat dibandingkan tanpa transaksi dan solvabilitas yang ditunjukkan oleh DER dan DAR tidak berubah dengan dan tanpa transaksi.

Berdasarkan proyeksi arus kas, dengan dan tanpa transaksi proyeksi arus kas Perseroan menunjukkan tidak ada *cash deficiency* dan kelangsungan usaha Perseroan selama umur proyeksi terjamin.

1.5. Analisis kemampuan keuangan untuk melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo

Berdasarkan analisis atas kemampuan EFDL untuk melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo, terlihat bahwa DSC pada tahun 2018 sebesar 228,86% dan pada tahun 2019 sebesar 235,16%. Berdasarkan angka DSC tersebut, kemampuan EFDL untuk melunasi seluruh kewajiban jatuh tempo relatif tinggi, dimana DSC lebih dari 100%.

1.6. Analisis kelayakan pelunasan utang

Berdasarkan analisis kemampuan keuangan EFDL untuk melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo, diperoleh angka DSC dalam tahun 2018 dan 31 Maret 2019 diatas 100%, yang menunjukkan bahwa kemampuan EFDL untuk melunasi utang pada saat jatuh tempo, relatif tinggi. Sumber dana EFDL untuk pembayaran utang adalah dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasi setelah dikurangi yang digunakan untuk investasi. Dan berdasarkan proyeksi arus kas pada 31 Maret 2019 akumulasi kas EFDL sebesar USD 76.525.845. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pelunasan utang oleh EFDL adalah **layak**.

1.7. Analisis *cash management* dan *financial covenant*

Analisis cash management

Berdasarkan analisis *cash management* dalam periode pinjaman, jumlah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dapat memenuhi kebutuhan kas untuk modal kerja, investasi, dan pembayaran utang pinjaman dari Perseroan.

Arus kas bersih setiap tahun selalu positif (surplus), tidak ada *cash deficiency*, dan EFDL dapat melunasi pinjaman Perseroan pada saat jatuh tempo 31 Maret 2019.

Akumulasi kas EFDL pada akhir periode pinjaman 31 Maret 2019 adalah sebesar USD 76.525.845.

Analisis financial covenant

Terhadap pinjaman kepada EFDL terdapat pembatasan atau persyaratan kondisi keuangan selama utang belum lunas, yaitu rasio total utang pada hari terakhir dari periode yang relevan sehubungan dengan periode yang relevan tersebut tidak melebihi 2:1.

D. Analisis Inkremental

1. Kontribusi Nilai Tambah

Berdasarkan proyeksi laba rugi, dengan dilakukannya transaksi laba Perseroan meningkat yang ditunjukkan dengan EBT pada tahun 2018 meningkat sebesar USD 1.954.757 dan pada tahun 2019 meningkat USD 129.866, EAT pada tahun 2018 meningkat sebesar USD 1.466.068 dan pada tahun 2019 meningkat USD 97.400.

Berdasarkan proyeksi laba rugi, dengan dilakukannya transaksi profitabilitas Perseroan meningkat yang ditunjukkan dengan EBT/Sales pada tahun 2018 meningkat sebesar 2,39% dan pada tahun 2019 meningkat 0,27%.

2. Biaya dan pendapatan yang relevan

Dengan dilakukannya transaksi, Perseroan akan memperoleh pendapatan lain-lain berupa bunga yang akan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

3. Informasi non keuangan yang relevan

Informasi non keuangan yang relevan adalah dengan dilakukannya transaksi Perseroan sebagai pemegang saham EFDL akan menjadi kreditur EFDL yang dapat memahami EFDL dalam menjalankan kegiatan usahanya.

4. Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan

Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dalam menentukan rencana transaksi dan nilai transaksi adalah dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Komisaris Perseroan. Rencana transaksi dan nilai transaksi dengan persyaratan yang mudah, transparan dan akuntabel yang dapat dipenuhi Perseroan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alternatif lain dari rencana transaksi, apabila dilakukan dengan pihak lain yang tidak terafiliasi, tidak ada dan Perseroan tidak mengenal pihak lain tersebut.

5. Hal-Hal Material Lainnya

Hal-hal material lainnya adalah dimana transaksi dapat merupakan pinjaman dari pemegang saham. Jaminan pembayaran utang EFDL kepada Perseroan adalah arus kas EFDL. Jika arus kas EFDL tidak cukup untuk membayar utang jatuh tempo akan berujung pada insolvensi. Jika penyelesaian insolvensi dengan pertukaran utang ke saham, maka Perseroan akan menguasai saham EFDL dan akan mengendalikan EFDL.

E. Analisis kewajaran nilai transaksi

1. Analisis Kelayakan Suku Bunga Pinjaman

Dengan perbandingan antara suku bunga pinjaman dari SCBHK yang akan dikenakan kepada EFDL dengan suku bunga pinjaman dari berbagai sumber pembiayaan di pasar, dapat disimpulkan bahwa dengan pinjaman dalam USD suku bunga pinjaman dari SCBHK sebesar 5,19% / tahun masih dalam kisaran suku bunga di pasar antara 2,97%-8,04%. Dengan demikian tagihan bunga dari Perseroan adalah **wajar**.

2. Analisis Kelayakan Pelunasan Utang

Berdasarkan analisis atas kemampuan EFDL untuk melunasi kewajibannya kepada Perseroan pada saat jatuh tempo, diperoleh angka DSC dalam tahun 2018 dan tahun 2019 diatas 100%, yang menunjukkan bahwa kemampuan EFDL untuk melunasi utang pada saat jatuh tempo, relatif tinggi. Sumber dana EFDL untuk pembayaran utang adalah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi setelah dikurangi kas yang digunakan untuk modal kerja dan aktivitas investasi. Berdasarkan proyeksi arus kas, EFDL mampu melunasi utang pada saat jatuh tempo dan memiliki saldo kas pada saat jatuh tempo USD 76.525.845.

Berdasarkan analisis *cash management* dengan dilakukannya transaksi, saldo kas EFDL setiap tahun selalu positif (surplus), tidak ada *cash deficiency*, sehingga kelangsungan usaha EFDL dapat terjamin dan EFDL berpotensi mengembangkan usahanya.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa EFDL mempunyai kemampuan melunasi utang jatuh tempo, dengan demikian opsi jual dari SCBHK atas tagihannya kepada EFDL layak diterima oleh Perseroan.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan suku bunga pinjaman dan kelayakan pelunasan utang, dapat disimpulkan bahwa nilai transaksi adalah wajar dan memberikan nilai tambah dari transaksi yang dilakukan.

F. Analisis atas Jaminan

Berdasarkan *Facility Agreement* antara EFDL dengan SCBHK serta hasil konfirmasi dengan manajemen

Perseroan, pemberian pinjaman utang SCBHK kepada EFDL akan dijamin dengan paket jaminan sebagaimana diatur dalam Facility Agreement.

Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Opsi jual tagihan SCBHK kepada EFDL yang ditawarkan dengan kondisi persyaratan yang sama dengan kondisi persyaratan kredit antara SCBHK dan EFDL. Suku bunga yang dikenakan SCBHK kepada EFDL dalam kisaran suku bunga pinjaman sejenis yang ada di pasar, dengan demikian suku bunga tersebut adalah wajar. Dengan diterimanya opsi jual dari SCBHK oleh Perseroan maka Perseroan akan menjadi kreditur yang memiliki hak tagih kepada EFDL. Dengan besaran nilai transaksi dalam opsi jual tersebut, berdasarkan analisis DSC dan *cash management*, kemampuan EFDL membayar utang jatuh tempo cukup tinggi, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang bunga dan pokok utang sebesar nilai transaksi rendah, dengan demikian besaran nilai transaksi adalah **wajar**.

Dampak keuangan Perseroan dari transaksi yang dilakukan adalah akan mengurangi kas karena untuk membeli opsi jual dan akan menambah piutang pihak berelasi (EFDL) karena adanya hak tagih kepada EFDL serta akan menambah utang pihak berelasi karena untuk membeli opsi jual sebagian menggunakan utang pihak berelasi. Dengan dilakukannya transaksi tersebut Perseroan akan menerima tagihan bunga yang akan menambah pendapatan Perseroan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dengan dilakukannya transaksi, berdasarkan proyeksi keuangan profitabilitas Perseroan akan meningkat sejalan dengan kepentingan perusahaan.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk meningkatkan laba Perseroan yang akan meningkatkan nilai saham Perseroan, memberikan kesimpulan bahwa pertimbangan bisnis dari manajemen tersebut sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Penilai berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar** bagi Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

III. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-
jam kerja dengan alamat :

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Kantor Pusat:

The Convergence Indonesia, Lantai 20
Rasuna Epicentrum Boulevard
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta 12940
Indonesia

Telepon: +62 21 – 2988 0393

Faksimili: +62 21 – 2988 0392

Email: corporate.secretary@merdekacoppergold.com

Website: www.merdekacoppergold.com